

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa SD Negeri 15 Ulu Gadut Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang melalui pemeriksaan tinja dan wawancara diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian infeksi protozoa intestinal , yaitu 43,36 %.
2. Lebih dari separuh infeksi protozoa intestinal disebabkan oleh *Entamoeba histolytica*
3. Infeksi protozoa intestinal terutama terjadi pada kelompok umur 9 - 11 tahun, dimana kejadian infeksi baik oleh spesies *E.histolytica*, *G.lambliia*, dan *B.hominis* tertinggi pada kelompok umur ini.
4. Kejadian infeksi protozoa intestinal baik pada laki-laki maupun perempuan hampir sama, dengan infeksi oleh spesies *E.histolytica* dan *G.lambliia* lebih tinggi pada anak laki-laki, dan infeksi oleh *B.hominis* lebih tinggi pada anak perempuan.
5. Tipe infeksi yang paling banyak ditemukan adalah tipe *single infection*
6. Stadium parasit yang paling banyak ditemukan adalah stadium kista dan vacuolar.

6.2 Saran

1. Angka kejadian infeksi protozoa intestinal di daerah ini cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan intervensi dari pihak puskesmas dan dinas kesehatan untuk menurunkan kasus infeksi protozoa intestinal ini,

seperti penyuluhan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan pengobatan pada anak yang terinfeksi protozoa intestinal.

2. Perlunya penanganan secepatnya pada anak-anak yang terinfeksi protozoa intestinal, terutama pada anak-anak dengan tipe *mixed infection*
3. Diperlukan penyuluhan mengenai protozoa intestinal ini sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat tentang dampak dan bahaya infeksi protozoa intestinal ini.
4. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kejadian infeksi protozoa intestinal di daerah tersebut.
5. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain yang lebih sensitif dan spesifik, seperti dengan menggunakan pewarnaan *tricrome*, *iron-hematoxylin*, atau *modified acid fast*.
6. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kebersihannya, seperti menjaga kebersihan toilet, kebersihan kelas, penyediaan air bersih yang cukup, menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan pada murid-murid, dan menjaga kebersihan jajanan di kantin sekolah dengan memastikan agar makanan tertutup dan tidak dihindangi serangga.